BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang sangat majemuk, hal tersebut berdasarkan dari perbedaan yang terdapat pada negara Indonesia yang sangat beragam di setiap daerahnya. Kemajemukan bangsa Indonesia terdiri atas suku bangsa, agama, serta bahasa. Perbedaan suku sangat mempengaruhi dalam perbedaan kultur setiap individu maupun kelompok masyarakat secara menyeluruh. Merujuk pada sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) , Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa yang tersebar di seluruh Indonesia (Welianto, 2020). Dari banyaknya suku bangsa yang terdapat di Indonesia tidak lepas dari banyaknya jumlah pulau atau disebut dengan negara kepulauan. Daerah yang dibatasi oleh lautan luas menciptakan perbedaan secara signifikan dalam kebudayaan setiap daerah. Setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing serta menciptakan sifat yang berbeda pada setiap individunya.

Perbedaan di Indonesia tidak menyebabkan timbulnya pergesekan yang kuat pada masyarakat. Hal tersebut disebabkan negara Indonesia dibentuk dengan dasar yang sangat kuat yaitu 4 pilar kebangsaan yang dicetuskan oleh Taufik Kiemas selaku Ketua MPR RI periode 2009-2014. Empat pilar kebangsaan ini terdiri dari Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945 sebagai konstitusi negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk negara dan Bhineka Tunggal Ika sebagai seboyan negara (Sagalane, 2017). Keempat

hal ini sangat memegang peran penting bagi keutuhan negara Indonesia dengan segala kemajemukan. Segala perbedaan etnis, suku bangsa dan hal lainnya dipersatukan dalam bangsa Indonesia serta ditopang oleh 4 pilar kebangsaan untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

Pondasi kokoh yang mendasari segala hal di Indonesia adalah Pancasila. Selain Pancasila memiliki sebutan dasar negara, Pancasila juga memiliki sebutan yang lain yaitu sebagai pandangan hidup (way of life) dari bangsa Indonesia. Pancasila adalah bentuk sikap serta cerminan kepribadian dari bangsa Indonesia, segala butir yang tercantum pada pancasila adalah menggambarkan ciri-ciri serta sifat dari bangsa Indonesia. Pancasila dicetuskan berdasarkan gambaran perjuangan bangsa Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan. Pemahaman tentang Pancasila bagi setiap masyarakat Indonesia harus ditegakkan secara menyeluruh, terutama nilai-nilai yang terkandung dalam setiap butir Sila Pancasila. Setiap butir memiliki arti serta ciri khas tersendiri dalam berbangsa dan bernegara, setiap sila Pancasila harus dijadikan sebagai tolak ukur setiap masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Hal tersebut dilakukan agar ciri khas dari bangsa Indonesia tidak luntur akibat zaman. Namun pada masa sekarang kepribadian bangsa sedang diuji akibat globalisasi, kecanggihan teknologi membuat pertukaran informasi menjadi sangat luas serta tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Akibatnya masyarakat dapat mengakses segala informasi dari luar Indonesia dengan sangat mudah. Dampaknya adalah generasi muda bangsa Indonesia akan sangat intensif mendapatkan informasi serta kebudayaan luar melalui media sosial yang belum tentu sesuai dengan kepribadian bangsa, tren populer yang menyebabkan

generasi muda lebih mudah memahami kebudayaan luar daripada kebudayaan sendiri. Dampak tersebut yang akan membuat kurangnya pemahaman serta pengamalan tentang nilai Pancasila di generasi muda.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemdikbud) merancang rencana strategis penanaman nilai-nilai Pancasila untuk generasi muda terutama pelajar. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 sampai dengan 2024 disebutkan bahwa sesuai dengan Visi Misi Presiden, Kementerian Pendidikan Kebudayaan ingin mewujdukan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global (Wahyuningsih et al., 2021). Kemdikbud merealisasikan visi dari presiden melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila yang berisikan tentang profil ideal pelajar Indonesia yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi enam dimensi yang terdiri dari : (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong-royong; (4) berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Dengan enam dimensi tersebut pendidikan Indonesia semestinya mengarah pelajar dalam bernalar kritis, komperhensif, cinta tanah air serta bangga menjadi putra dan putri bangsa Indonesia. Dengan kata lain, karakteristik Pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai norma-norma Pancasila. Strategi penerapan Profil Pelajar Pancasila bagi siswa

juga diharapkan dapat mengurangi kasus negatif atau perilaku menyimpang siswa di sekolah ataupun masyarakat.

Generasi muda masih belum memiliki kesadaran tinggi terhadap bela negara, masih banyak bentuk kekerasan yang dilakukan pelajar seperti tawuran, perundungan, pelecehan serta vandalisme yang terjadi di tempat umum. Menurut data yang dikutip dari penelitian Suriata (2019) Generasi Muda melakukan kekerasan pada tahun 2013 total telah terjadi 255 kasus kekerasan yang menewaskan 20 siswa, tahun 2014 Komisi Nasional Perlindungan Anak menerima 2.737 kasus atau 210 setiap bulan dan tahun 2015 angka kekerasan pelakunya antar pelajar atau siswa akan meningkat sekitar 12-18 persen. Selain itu menurut Hartono (2020) ancaman dari kurangnya rasa bela negara bagi generasi muda adalah radikalisme dan kekerasan didunia pendidikan saat ini seperti berikut : 84% siswa pernah mengalami kekerasan di sekolah, 75% siswa mengakui pernah melakukan kekerasan di sekolah, 45% siswa laki-laki menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, 22% siswa perempuan menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, 40% siswa usia 13-15 tahun melaporkan pernah mengalami kekerasan fisik oleh teman sebaya, 50% anak melaporkan mengalami perundungan (bullying) di sekolah, 48,9% siswa Jabodetabek setuju aksi radikal. Dengan ancaman yang sangat besar akibat dari kurangnya kesadaran bela negara generasi muda maka sangat penting meningkatkan kesadaran bela negara dengan cara meningkatkan pemahaman nilai Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila. Dengan pengamalan dimensi yang terdapat

pada Profil Pelajar Pancasila dapat membentuk kepribadian siswa sesuai dengan sila Pancasila sehingga dapat terhindar dari berprilaku dan bersikap negatif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan serta keinginan untuk mengetahui Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di sekolah dasar maka dirancanglah penelitian dengan judul "Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Usaha Bela Negara di Kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan permasalahan pada latar berlakang, identifikasi masalah yang ditemukan adalah kurangnya kesadaran bela negara bagi generasi muda yang menimbulkan berbagai hal menyimpang seperti tawuran, perundungan, pelecehan, serta vandalisme yang terjadi di tempat umum mengalami peningkatan. Kemungkinan faktor yang menyebabkan yaitu siswa kurang menyadari pentingnya pemahaman nilai Pancasila dalam usaha bela negara. Selain itu siswa kurang menyadari bagaimana dampak dari rendahnya pengamalan siswa terhadap Pancasila dalam usaha bela negara.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dan menyadari kompleksnya permasalahan yang ada serta mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki, maka penelitian ini pembatasan masalah difokuskan pada siswa. Permasalahan analisis berkaitan dengan pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara bagi siswa sebagai generasi muda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang telah di temukan dan mempertimbangkan permasalahan yang dibatasi maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

Bagaimanakah Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Utara.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian analisis Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas V SDN Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar Utara, diharapkan nantinya dapat memiliki manfaat secara teoretis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis memiliki manfaat untuk memperdalam wawasan serta pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini memberikan manfaat bagi :

a. Guru

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai acuan kesadaran mengenai

Profil Pelajar Pancasila yang dapat digunakan dalam usaha bela negara. Selain itu juga dapat mengantisipasi suatu permasalahan berkaitan bela negara di generasi muda dengan segala inovasi.

b. Kepala Sekolah

Hasil penelitian mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan atau kebijakan. Terutama kedepannya di sekolah dapat diterapkan kebijakan agar warga sekolah meningkatkan upaya pemahaman Profil Pelajar Pancasila sehingga menimbulkan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat.

c. Pemerintah

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi pemerintahan pusat atau pemerintah daerah sebagai suatu gambaran realita terhadap penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara. Pemerintah diharapkan dapat menemukan berbagai solusi yang dapat menyelesaikan kendala-kendala atau masalah yang terjadi pada pemanfaatan Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk permasalahan yang berkaitan.

d. Peneliti Lain

Hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi suatu kajian kedepannya atau sebagai sumber acuan yang relevan bagi penelitian lain saat melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan analisis Profil Pelajar Pancasila dalam usaha bela negara.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA